# ANALISIS PENGHIMPUNAN DANA ZAKAT, INFAQ, SEDEKAH (ZIS) DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP KEMISKINAN DI PROVINSI KAWASAN BARAT DAN TIMUR INDONESIA

**SKRIPSI**


**RINDI NUR ERIKA**

**NIM.B1061221013**

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM**

**JURUSAN ILMU EKONOMI STUDI PEMBANGUNAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**

**PONTIANAK**


**2026**

**PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

| | |
|---|---|
| Nama | : Rindi Nur Erika |
| NIM | : B1061221013 |
| Jurusan | : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan |
| Program Studi | : Ekonomi Islam |
| Judul Proposal | : Analisis Penghimpunan Dana Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS) Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Kawasan Barat Dan Timur Indonesia. |

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 20 Juni 2026

(Rindi Nur Erika)
NIM.B1061221013

## LEMBAR PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

| | |
|---|---|
| Nama | : Rindi Nur Erika |
| NIM | : B1061221013 |
| Jurusan | : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan |
| Program Studi | : Ekonomi Islam |
| Judul Skripsi | : Analisis Penghimpunan Dana Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS) Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Kawasan Barat Dan Timur Indonesia. |

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan semus sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 9 September 2026

(Rindi Nur Erika)
NIM.B1061221013

# LEMBAR YURIDIS

Analisis Penghimpunan Dana Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS) Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Kawasan Barat Dan Timur Indonesia

Penanggung Jawab Yuridis

Rindi Nur Erika
B1061221013

| | | |
|---|---|---|
| Jurusan | : | Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan |
| Program Studi | : | Ekonomi Islam |
| Tgl Ujian Skripsi/Tugas Akhir | : | 30 Juni 2026 |

## Majelis Penguji

| No. | Majelis Penguji | Nama/NIP | Tgl/bln/thn | Tanda Tangan |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Pembimbing Utama | Metasari Kartika, S.E., M.E.<br>NIP.198409152014042001 | 16/7/2026 | |
| 2. | Ketua Penguji | Aya Sofia Ardelia, S.E.I., M.E.<br>NIP 199411302022032018 | 16/7/2026 | |
| 3. | Anggota Penguji | Diah Arminingsih, S.E.I., M.E.<br>NIP 198612042022032007 | 15/7/2026 | |

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi/Tugas Akhir

Pontianak, 01 SEP 2026
Koordinator Program Studi
Ekonomi Islam

Romi Suradi, S.EI., M.E.
NIP 198610022019031004

## UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirabbilalamin segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahnya sehingga memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Analisis Penghimpunan Dana Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS) dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kemiskinan di Provinsi Kawasan Barat dan Timur Indonesia".** Selawat dan salam tidak lupa penulis haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan seluruh pengikut beliau hingga akhir zaman.

Pertama-tama, dengan penuh rasa syukur penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT karena telah memberikan kesehatan, kesempatan, kesabaran, serta kekuatan kepada penulis untuk melewati setiap proses yang tidak mudah sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang ditentukan tanpa pertolongan Allah SWT, serta berbagai pihak yang telah memberikan dukungan kepada penulis baik doa, dukungan materil, tenaga, pikiran, bimbingan, kritik, hingga motivasi. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang paling tulus kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini, terutama kepada:

1. Teristimewa dan tercinta orang tua penulis yaitu Ibu Tursina dan Bapak Gustandi yang selalu mendoakan untuk kemudahan, dalam perkuliahan, memberikan motivasi, dukungan, dan materil kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
2. Kepada Abang tersayang penulis yaitu Gunawan Hidayat, Muhammad Sidik, Kakak yaitu Urai Icha Anjani dan Keponakan yang lucu yaitu Az Ziyo Altafani Auf yang selalu memberikan doa, semangat dan materil sehingga skripsi ini selesai.
3. Teruntuk diriku sendiri terima kasih sudah bertahan, berusaha, berdoa, dan bersabar dalam menyelesaikan skripsi ini hingga selesai, terima kasih tetap

memilih untuk bangkit, bertumbuh disetiap kesulitan, tetap melangkah meskipun sempat merasa lelah, dan tetap berusaha bangkit menyelesaikan apa yang sudah dimulai dari awal hingga selesai. Perjalanan ini memang tidak selalu mudah, setiap air mata, pengorbanan, dan perjuangan yang telah dilalui menjadi bukti bahwa setiap usaha yang selalu diiringi dengan doa tidak akan pernah menghianati hasil.

4. Kepada Yogy yang selalu mendukung dan menyemangati penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Ibu Metasari Kartika, S.E., M.E., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, bimbingan, kritik, saran, serta motivasi kepada penulis sejak awal hingga selesainya penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Aya Sofia Ardelia, S.E.I., M.E., selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan masukan, kritik, dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.
7. Ibu Diah Arminingsih, S.E.I., M.E., selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan masukan, kritik, dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.
8. Bapak Dr. Hayet, S.E., M.E.I., selaku Dosen yang telah memberikan masukan, kritik, dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.
9. Bapak Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si., selaku Rektor Universitas Tanjungpura periode 2023 – 2027.
10. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
11. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
12. Bapak Romi Suradi, S.E.I., M.E., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
13. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, yang telah memberikan ilmu pengetahuan,

pengalaman, serta wawasan selama penulis menempuh pendidikan di bangku perkuliahan.

14. Seluruh jajaran Dosen Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
15. Staff Akademik, Tata Usaha, dan Staff Perpustakaan serta semua karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, yang telah membantu kelancaran proses administrasi selama masa perkuliahan hingga penyelesaian skripsi.
16. Seluruh keluarga besar dari pihak Ibu dan Bapak yang selalu mendoakan yang terbaik dan memberi dukungan kepada penulis.
17. Seluruh teman kelas "EKIS A" dan teman Angkatan 2022 yang telah membersamai penulis dari awal masuk hingga terselesaikannya skripsi ini serta telah menjadi rekan belajar, berdiskusi, dan berbagi pengalaman selama masa perkuliahan. Terima kasih atas kenangan, kebersamaan, dan dukungan yang telah diberikan.
18. Keluarga besar HIMAEKIS Periode 2023 – 2024 dan Periode 2024 – 2025 yang telah memberikan pengalaman, pembelajaran, motivasi, semangat, kekeluargaan serta rasa tanggung jawab kepada penulis dalam segala hal.
19. Keluarga besar BEM Kabinet Katalisator yang telah memberikan pengalaman, motivasi, semangat, kekeluargaan serta rasa tanggung jawab kepada penulis dalam segala hal.
20. Kepada Kakak Ade Arin Capriansyah Putri, Satya Graha Pangestuti, Ela Supriani, Tria Anjani yang telah memberikan pembelajaran, dukungan, motivasi, dan semangat kepada penulis.
21. Kepada teman-teman Diva Rahayu Ningsih, Fitriana, Irma Henita Anggreani, Nurezatil Qari'ah, Syarifah Dian Ananda Putri, Dita Amelia yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan semangat kepada penulis.
22. Kepada Adik tingkat Nirma Ayu Lestari yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan semangat kepada penulis.

Akhirnya atas jasa dan bantuan semua pihak, penulis ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya dan doa kepada Allah SWT semoga selalu berada daloam lindungannya dan dibalas segala kebaikannya berlipat-lipat ganda serta menjadi amal jariah. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dalam berbagai aspek. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan penelitian selanjutnya. Semoga skripsi ini menjadi skripsi yang berguna dan bermanfaat bagi masyarakat serta menjadi berkah bagi penulis dan semua pihak yang terlibat. Aamiin.

Pontianak, 9 September 2026

(Rindi Nur Erika)
NIM.B1061221013

# ANALISIS PENGHIMPUNAN DANA ZAKAT, INFAQ, SEDEKAH (ZIS) DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP KEMISKINAN DI PROVINSI KAWASAN BARAT DAN TIMUR INDONESIA

**Rindi Nur Erika**

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penghimpunan dana Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS) dan pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat kemiskinan di provinsi kawasan Barat dan Timur Indonesia. Penghimpunan dana ZIS diproksikan dengan nilai penghimpunan dana ZIS, sedangkan pertumbuhan ekonomi diproksikan dengan laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Penelitian ini menggunakan data panel provinsi di kawasan Barat dan Timur Indonesia periode 2018–2024 dengan metode regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penghimpunan dana ZIS berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di kawasan Barat maupun kawasan Timur Indonesia, yang berarti semakin besar dana ZIS yang berhasil dihimpun, maka semakin rendah tingkat kemiskinan. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di kawasan Barat Indonesia, namun tidak berpengaruh signifikan di kawasan Timur Indonesia. Secara simultan, penghimpunan dana ZIS dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di kedua kawasan tersebut. Oleh karena itu, pengentasan kemiskinan memerlukan sinergi antara optimalisasi penghimpunan dan pendayagunaan dana ZIS dengan upaya pemerataan hasil pertumbuhan ekonomi, khususnya di kawasan Timur Indonesia.

**Kata Kunci:** Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS), Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan, Data Panel, Kawasan Barat dan Timur Indonesia.

# ANALISIS PENGHIMPUNAN DANA ZAKAT, INFAQ, SEDEKAH (ZIS) DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP KEMISKINAN DI PROVINSI KAWASAN BARAT DAN TIMUR INDONESIA

## RINGKASAN

### 1. Latar Belakang

Kemiskinan masih menjadi permasalahan ekonomi dan sosial yang dihadapi oleh berbagai negara berkembang, termasuk Indonesia. Permasalahan kemiskinan tidak hanya berkaitan dengan rendahnya pendapatan masyarakat, tetapi juga mencerminkan keterbatasan akses terhadap pendidikan, layanan kesehatan, serta infrastruktur dasar. Tingkat kemiskinan nasional menunjukkan tren penurunan dari sekitar 10,14% pada tahun 2021 menjadi sekitar 8,57% pada September 2024, namun disparitas antarwilayah tetap signifikan. Provinsi-provinsi di kawasan Barat Indonesia umumnya memiliki tingkat kemiskinan yang lebih rendah dibandingkan provinsi-provinsi di kawasan Timur Indonesia, yang sebagian besar masih mencatat tingkat kemiskinan dua digit. Salah satu instrumen ekonomi Islam yang memiliki peran strategis dalam mengatasi kemiskinan adalah Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS). ZIS merupakan mekanisme redistribusi pendapatan yang bertujuan menyalurkan sebagian harta dari masyarakat mampu kepada masyarakat yang membutuhkan, sehingga mampu mendorong peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat miskin. Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi mencerminkan meningkatnya produksi barang dan jasa yang mampu menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta memperbaiki kesejahteraan sosial. Namun, pertumbuhan ekonomi di Indonesia masih menunjukkan ketimpangan antarwilayah, di mana kawasan Barat Indonesia cenderung memiliki tingkat pertumbuhan yang lebih tinggi dibandingkan kawasan Timur Indonesia. Penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang belum konsisten mengenai pengaruh penghimpunan dana ZIS dan pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan, sehingga terdapat research gap yang mendorong perlunya kajian lebih lanjut, khususnya dengan membandingkan kawasan Barat dan Timur Indonesia.

## 2. Tujuan Penelitian

1) Menganalisis pengaruh penghimpunan dana Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS) terhadap kemiskinan di kawasan Barat dan Timur Indonesia.

2) Menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan di kawasan Barat dan Timur Indonesia.

3) Menganalisis secara simultan pengaruh penghimpunan dana Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS) dan pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan di kawasan Barat dan Timur Indonesia.

## 3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan data panel provinsi-provinsi di kawasan Barat dan Timur Indonesia periode 2018–2024 dengan metode regresi data panel. Model estimasi yang digunakan adalah Random Effect Model (REM), dengan persamaan $Poverty_{it} = \alpha + \beta1ZIS_{it} + \beta2PE_{it} + e_{it}$, di mana variabel kemiskinan (Poverty) merupakan variabel dependen, sedangkan penghimpunan dana ZIS dan pertumbuhan ekonomi (PE) merupakan variabel independen. Data dianalisis secara terpisah untuk dua model, yaitu Model 1 (kawasan Barat Indonesia) dan Model 2 (kawasan Timur Indonesia), guna memberikan gambaran yang lebih spesifik mengenai perbedaan pengaruh kedua variabel pada masing-masing kawasan.

## 4. Hasil Penelitian

Hipotesis 1 (H1): Hasil analisis data panel membuktikan bahwa penghimpunan dana ZIS berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan, baik di kawasan Barat Indonesia (koefisien LogZIS sebesar -0,302052; probabilitas 0,0003) maupun di kawasan Timur Indonesia (koefisien LogZIS sebesar -0,428894; probabilitas 0,0071). Hubungan negatif ini menandakan bahwa semakin besar dana ZIS yang berhasil dihimpun, maka semakin rendah tingkat kemiskinan di kedua kawasan tersebut. Oleh karena itu, Hipotesis 1 (H1) dalam penelitian ini dinyatakan diterima, yang berarti penghimpunan dana ZIS terbukti memberikan kontribusi nyata dalam menurunkan tingkat kemiskinan.

Hipotesis 2 (H2): Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di kawasan Barat Indonesia (koefisien PE sebesar -0,001828; probabilitas 0,0000), yang mengindikasikan bahwa peningkatan pertumbuhan ekonomi mampu mendorong penurunan jumlah penduduk miskin. Namun, di kawasan Timur Indonesia, pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan (koefisien PE sebesar -0,025480; probabilitas 0,3427). Hal ini menunjukkan bahwa manfaat pertumbuhan ekonomi belum sepenuhnya dirasakan secara merata oleh seluruh lapisan masyarakat di kawasan Timur Indonesia. Dengan demikian, Hipotesis 2 (H2) diterima untuk kawasan Barat Indonesia, namun ditolak untuk kawasan Timur Indonesia.

Hipotesis 3 (H3): Hasil uji simultan (Uji F) menunjukkan bahwa penghimpunan dana ZIS dan pertumbuhan ekonomi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan, baik di kawasan Barat Indonesia maupun kawasan Timur Indonesia. Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan tingkat kemiskinan tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, melainkan merupakan hasil dari keterkaitan antara instrumen redistribusi pendapatan melalui ZIS dan perkembangan aktivitas ekonomi di masyarakat. Dengan demikian, Hipotesis 3 (H3) dalam penelitian ini dinyatakan diterima. Nilai koefisien determinasi ($R^2$) menunjukkan bahwa penghimpunan dana ZIS dan pertumbuhan ekonomi mampu menjelaskan variasi tingkat kemiskinan sebesar 16,62% di kawasan Barat Indonesia dan 9,33% di kawasan Timur Indonesia, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

## 5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penghimpunan dana Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS) memiliki pengaruh negatif terhadap tingkat kemiskinan di provinsi kawasan Barat maupun kawasan Timur Indonesia. Hal ini berarti semakin besar dana ZIS yang berhasil dihimpun, maka tingkat kemiskinan akan semakin menurun. Selanjutnya, pertumbuhan ekonomi terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di kawasan Barat

Indonesia, sehingga menunjukkan bahwa peningkatan aktivitas ekonomi mampu mendorong penurunan kemiskinan di wilayah tersebut. Namun, di kawasan Timur Indonesia, pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan, sehingga perannya belum optimal dalam menurunkan tingkat kemiskinan di kawasan tersebut. Secara simultan, penghimpunan dana ZIS dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di kedua kawasan, sehingga menunjukkan bahwa pengentasan kemiskinan memerlukan sinergi antara instrumen redistribusi pendapatan melalui ZIS dan upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi yang merata.

**6. Saran**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lembaga pengelola zakat seperti Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) maupun lembaga amil zakat lainnya perlu terus meningkatkan penghimpunan dana ZIS serta memperkuat pengelolaan dan pendayagunaannya, khususnya melalui program zakat produktif agar manfaat yang diterima masyarakat tidak hanya bersifat konsumtif, tetapi juga mampu meningkatkan kemandirian ekonomi mustahik secara berkelanjutan. Selain itu, pemerintah diharapkan terus mendorong pembangunan ekonomi yang lebih merata, khususnya di kawasan Timur Indonesia, melalui perluasan kesempatan kerja, peningkatan investasi, perbaikan infrastruktur, serta penguatan sektor-sektor ekonomi produktif, agar manfaat pertumbuhan ekonomi dapat dirasakan secara lebih merata oleh seluruh masyarakat. Di sisi lain, diperlukan sinergi yang lebih konkret antara program pembangunan ekonomi dan program pemberdayaan berbasis dana ZIS, agar pengentasan kemiskinan di kawasan Barat dan Timur Indonesia dapat berlangsung secara lebih efektif dan berkelanjutan. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk memperluas variabel penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi tingkat kemiskinan, seperti tingkat pengangguran, inflasi, indeks pembangunan manusia (IPM), maupun ketimpangan pendapatan, serta memperluas periode dan cakupan wilayah penelitian agar diperoleh hasil yang lebih komprehe

## DAFTAR ISI

UCAPAN TERIMA KASIH ..... i
ABSTRAK ..... v
RINGKASAN ..... vi
DAFTAR ISI ..... x
DAFTAR TABEL ..... xii
DAFTAR GAMBAR ..... xiii
BAB I PENDAHULUAN ..... 1
1.1 Latar Belakang ..... 1
1.2 Rumusan Masalah ..... 7
1.2.1 Pernyataan Masalah ..... 7
1.2.2 Pertanyaan Penelitian ..... 8
1.3 Tujuan Penelitian ..... 8
1.4 Kontribusi Penelitian ..... 8
1.4.1 Kontribusi Teoritis ..... 8
1.4.2 Kontribusi Praktis ..... 9
1.4.3 Kontribusi Agamis ..... 9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA ..... 10
2.1 Landasan Teori ..... 10
2.1.1 Teori *Vicious Circle of Poverty* ..... 10
2.1.2 Teori Penghimpunan ..... 14
2.1.3 Teori Pertumbuhan Ekonomi ..... 17
2.2 Kajian Empiris ..... 20
2.3 Kerangka Konseptual ..... 27
2.4 Hipotesis penelitian ..... 27
BAB III METODE PENELITIAN ..... 28
3.1 Bentuk Penelitian ..... 28
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian ..... 28
3.3 Data ..... 28
3.4 Variabel Penelitian ..... 29

3.4.1 Definisi Variabel Penelitian ..... 29
3.5 Metode Analisis ..... 30
3.5.1 Model Regresi ..... 30
3.5.2 Uji Asumsi Klasik ..... 30
3.5.3 Uji Signifikan Model ..... 31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN ..... 33
4.1 Hasil Analisis Statistik ..... 33
4.1.1 Pemilihan Model Regresi Data Panel ..... 33
4.1.2 Uji Asumsi Klasik ..... 35
4.1.3 Regresi Data Panel ..... 39
4.1.4 Uji Signifikan Model ..... 41
4.2 Pembahasan ..... 44
4.2.1 Pengaruh Penghimpunan Dana Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS) terhadap Kemiskinan di Kawasan Barat dan Timur Indonesia ..... 44
4.2.2 Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kemiskinan di Kawasan Barat dan Timur Indonesia ..... 47
4.2.3 Pengaruh Penghimpunan Dana Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS) dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kemiskinan secara simultan di Kawasan Barat dan Timur Indonesia ..... 49
BAB V PENUTUP ..... 51
5.1 Kesimpulan ..... 51
5.2 Saran ..... 52
DAFTAR PUSTAKA ..... 54
DAFTAR LAMPIRAN ..... 59

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Hasil Uji Chow ..... 34
Tabel 4. 2 Hasil Uji Hausman ..... 34
Tabel 4. 3 Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM) ..... 35
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas ..... 37
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas ..... 38
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi ..... 39
Tabel 4. 7 Hasil Regresi Data Panel ..... 39
Tabel 4. 8 Hasil Uji F ..... 41
Tabel 4. 9 Hasil Uji T ..... 42
Tabel 4. 10 Hasil Uji $R^2$ ..... 43

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Presentase Penduduk Miskin Di Provinsi Kawasan Barat dan Timur Indonesia Tahun 2018-2024 ..... 4
Gambar 1. 2 Data Penghimpunan ZIS Di Provinsi Kawasan Barat dan Timur Indonesia Tahun 2018-2024 Dalam Rupiah ..... 5
Gambar 1. 3 Data Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Kawasan Barat Indonesia Tahun 2018-2024 Dalam Presentase ..... 6
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual ..... 27
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas Model 1 Kawasan Indonesia Bagian Barat .... 36
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas Model 2 Kawasan Indonesia Bagian Timur ... 36

# BAB I
# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Berbagai negara berkembang, termasuk Indonesia, masih menghadapi masalah kemiskinan secara ekonomi dan sosial. Kemiskinan bukan hanya masalah pendapatan rendah, tetapi juga masalah akses terbatas terhadap pendidikan, layanan kesehatan, dan infrastruktur dasar. Kondisi tersebut menghambat pertumbuhan ekonomi nasional dan menghasilkan sumber daya manusia yang rendah. Selain itu, tingkat kemiskinan di Indonesia menunjukkan perbedaan antarwilayah, terutama antara wilayah Barat dan Timur. Ini disebabkan oleh perbedaan dalam distribusi sumber daya dan kemajuan ekonomi (Wahyuni & Sasmito., 2023).

Berdasarkan laporan resmi dari Badan Pusat Statistik (BPS), persentase penduduk miskin secara nasional memperlihatkan tren penurunan yang cukup berarti. Yakni dari kisaran 10,14% pada tahun 2021 turun menjadi sekitar 8,57% per September 2024, mencerminkan perbaikan kesejahteraan secara umum sepanjang periode 2018-2024. Namun, disparitas antarwilayah tetap signifikan, dimana, Sumatera Utara (sekitar 7,99 %) dan Kalimantan Timur (sekitar 5,51 %) termasuk rendah dibandingkan dengan provinsi-provinsi di Papua yang tercatat mencapai sekitar 30 % pada periode yang sama. Tren ini menunjukkan bahwa meskipun ada penurunan kemiskinan secara nasional, perbedaan struktur ekonomi antarwilayah (Barat dan Timur) masih menjadi tantangan utama dalam pengentasan kemiskinan.

Dalam pandangan Islam, kemiskinan memiliki banyak aspek, termasuk aspek material, spiritual, dan moral. Islam menekankan bahwa bukan hanya kekurangan harta yang menyebabkan kemiskinan, tetapi juga kurangnya nilai moral dan spiritual dalam masyarakat. Kemiskinan moral dapat menyebabkan perilaku tidak adil, seperti korupsi dan ketimpangan sosial, sedangkan kemiskinan spiritual dapat menyebabkan hilangnya rasa syukur dan ketenangan batin. Oleh karena itu, Islam menawarkan solusi ekonomi yang berlandasan nilai keadilan dan keberkahan, yang juga bersifat material (Shilat et al., 2024).

Zakat merupakan salah satu rukun Islam, dan menjadi salah satu unsur pokok bagi tegaknya syariat Islam. Oleh sebab itu hukum zakat adalah wajib fardhu atas setiap muslim yang telah memenuhi syarat-syarat tertentu. Zakat termasuk dalam kategori ibadah seperti salat, haji, dan puasa yang telah diatur secara rinci berdasarkan Alquran dan Sunah. Zakat juga merupakan sebuah kegiatan sosial kemasyarakatan dan kemanusiaan yang dapat berkembang sesuai dengan perkembangan umat manusia di mana pun (Suradi & Bustami, 2022). Zakat, infaq, sedekah (ZIS) ialah instrumen ekonomi Islam yang memiliki fungsi strategis untuk mengatasi kemiskinan. ZIS di sisi lain, ialah mekanisme redistribusi pendapatan yang bertujuan untuk memberikan beberapa harta dari masyarakat yang mampu kepada masyarakat yang kurang mampu. Pengumpulan dana ZIS yang ideal dapat meningkatkan kapasitas ekonomi orang miskin melalui bantuan konsumtif dan produktif. Ini dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat miskin (Muiz et al., 2023).

Zakat adalah kewajiban sosial untuk *agniya'* (kekayaan) setelah mencapai batas minimum (*nisab*) dan berlangsung selama satu tahun penuh (*haul*). Menjamin pemerataan keadilan dalam perekonomian merupakan salah satu ketentuan bijak zakat. Zakat, salah satu aset untuk membangun ekonomi Islam, memiliki kemampuan sebagai sumber pendanaan yang strategis bagi inisiatif-inisiatif yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk memastikan bahwa zakat yang dikumpulkan diberikan kepada *mustahiq* (mereka yang benar-benar memenuhi syarat untuk menerima zakat) (Utami & Luthfi, 2023).

Dalam Al-Qur’an Surah At-Taubah ayat 103 yaitu :

**خُذْ مِنْ اَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيْهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْۗ اِنَّ صَلٰوتَكَ سَكَنٌ لَّهُمْۗ وَاللّٰهُ سَمِيْعٌ عَلِيْمٌ ﴿١٠٣﴾**

Artinya : “Ambillah zakat dari harta mereka (guna) menyucikan dan membersihkan mereka, dan doakanlah mereka karena sesungguhnya doamu adalah ketenteraman bagi mereka. Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.” (QS. At-Taubah ayat 103).

Menurut Tafsir Jalalain, mereka harus menyedekahkan sebagian dari harta mereka untuk membersihkan diri mereka sendiri, dan Rasullulah menyedekahkan sepertiga dari harta mereka atau mendoakannya. Sesungguhnya, doa itu memberi

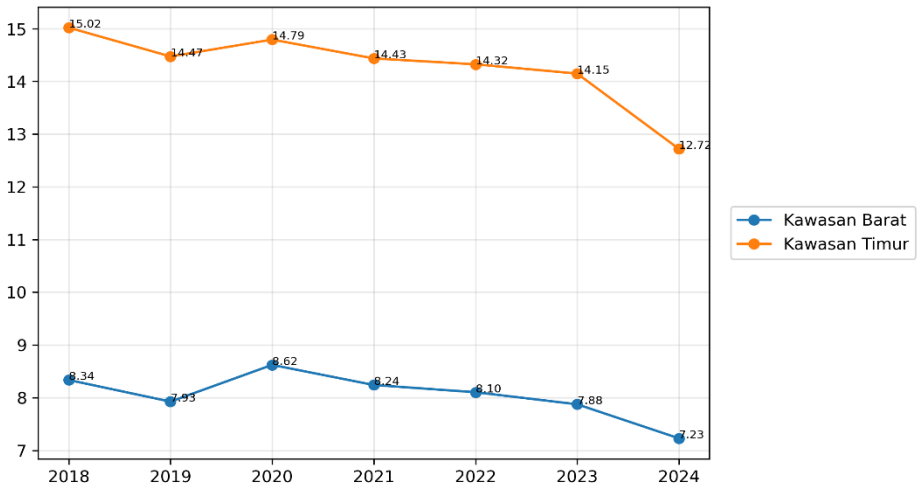
mereka ketenangan jiwa atau rahmat, yaitu ketenangan batin karena penerimaan taubat mereka. Sebagaimana dinyatakan dalam Tafsir Al-Mishbah, "Wahai Rasulullah, ambillah sedekah dari sebagian dirinya barang harta umat-umat yang bertobat itu; itu dapat membersihkan mereka dari dosa dan kekikiran atau mengangkat derajat mereka di sisi Allah." (Wibawanthi et al., 2020). Pada surah ini, bahwa zakat berfungsi untuk mencegah sifat kikir atau cinta berlebihan terhadap barang dan harta benda. Zakat juga mengajarkan untuk membantu orang lain menghadapi kesulitan dengan memberikan pendanaan kepada mereka yang kurang mampu. Dengan distribusi zakat yang optimal dapat mengurangi ketimpangan pendapatan, pengangguran, dan kemiskinan. Dengan demikian, perekonomian suatu negara akan kembali berjalan.

Pertumbuhan ekonomi merupakan ukuran penting untuk mengukur keberhasilan pembangunan suatu negara. Dengan meningkatnya produksi barang dan jasa, pertumbuhan ekonomi dapat digambarkan sebagai peningkatan lapangan kerja, pendapatan masyarakat, dan kesejahteraan sosial. Namun, pertumbuhan ekonomi Indonesia masih menunjukkan perbedaan wilayah, dengan wilayah Barat Indonesia cenderung memiliki pendapatan dan pertumbuhan yang lebih tinggi dibandingkan wilayah Timur. Ketidaksesuaian ini berdampak pada perbedaan tingkat kemiskinan di antara wilayah (Zulfikar et al., 2019).

Adapun wilayah Barat termasuk, Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Kepulauan Riau, Jambi, Bengkulu, Sumatera Selatan, Kepulauan Bangka Belitung, Lampung, DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara dan Bali (Ifa, 2025). Sedangkan kawasan Timur yaitu, NTB, NTT, Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Maluku, Maluku Utara, Papua dan Papua Barat (Pardede & Yuniasih, 2024).

Dari perspektif ekonomi Islam, pertumbuhan ekonomi tidak hanya diukur dari peningkatan output, tetapi juga dari pemerataan hasil pembangunan dan keadilan sosial. Berbeda dengan sistem ekonomi kapitalis yang berorientasi pada

akumulasi materi, ekonomi Islam memadukan pertumbuhan ekonomi dengan nilai moral dan spiritual. Dalam hal ini, ZIS berperan sebagai instrumen yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi sekaligus mengurangi kemiskinan melalui peningkatan daya beli masyarakat miskin dan penguatan sektor ekonomi produktif (Amanda & Fathoni., 2023).

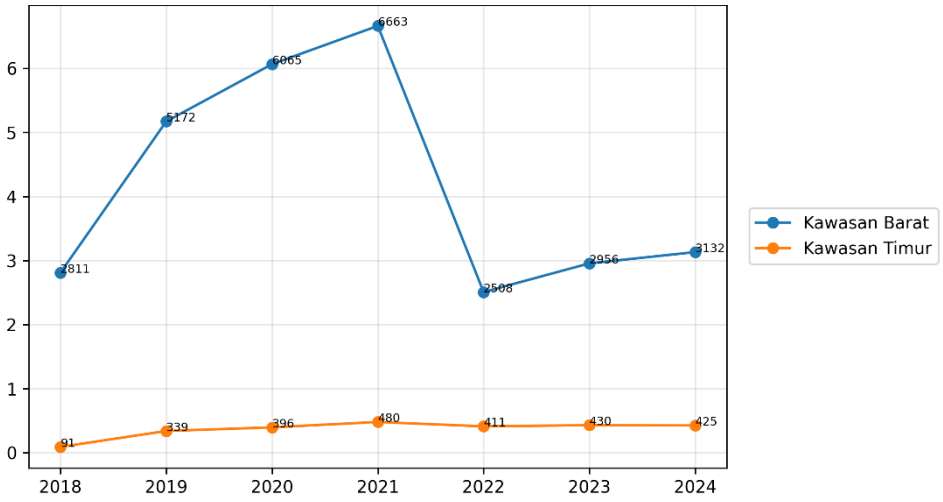



**Gambar 1. 1 Presentase Penduduk Miskin Di Provinsi Kawasan Barat dan Timur Indonesia Tahun 2018-2024**

Berdasarkan gambar 1.1 persentase kemiskinan tahun 2018–2024, terlihat bahwa tingkat kemiskinan di kawasan Barat maupun kawasan Timur Indonesia cenderung mengalami fluktuasi, namun menunjukkan kecenderungan menurun pada akhir periode pengamatan. Selama periode tersebut, kawasan Timur secara konsisten memiliki tingkat kemiskinan yang lebih tinggi dibandingkan kawasan Barat. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa permasalahan kemiskinan masih lebih dominan terjadi di wilayah Timur Indonesia, meskipun berbagai program pembangunan dan pengentasan kemiskinan telah dilaksanakan oleh pemerintah.

Pada tahun 2020 terjadi peningkatan tingkat kemiskinan di kedua kawasan sebagai dampak perlambatan aktivitas ekonomi akibat pandemi COVID-19. Selanjutnya, mulai tahun 2021 hingga 2024 tingkat kemiskinan kembali mengalami penurunan seiring dengan membaiknya aktivitas ekonomi nasional, meningkatnya kesempatan kerja, serta berbagai program perlindungan sosial yang dilakukan pemerintah. Meskipun demikian, kesenjangan tingkat kemiskinan antara kawasan

Barat dan kawasan Timur masih terlihat cukup jelas. Perbedaan tersebut mengindikasikan bahwa pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat belum berlangsung secara merata antarwilayah sehingga diperlukan upaya yang lebih optimal dalam mengurangi tingkat kemiskinan, khususnya di kawasan Timur Indonesia.

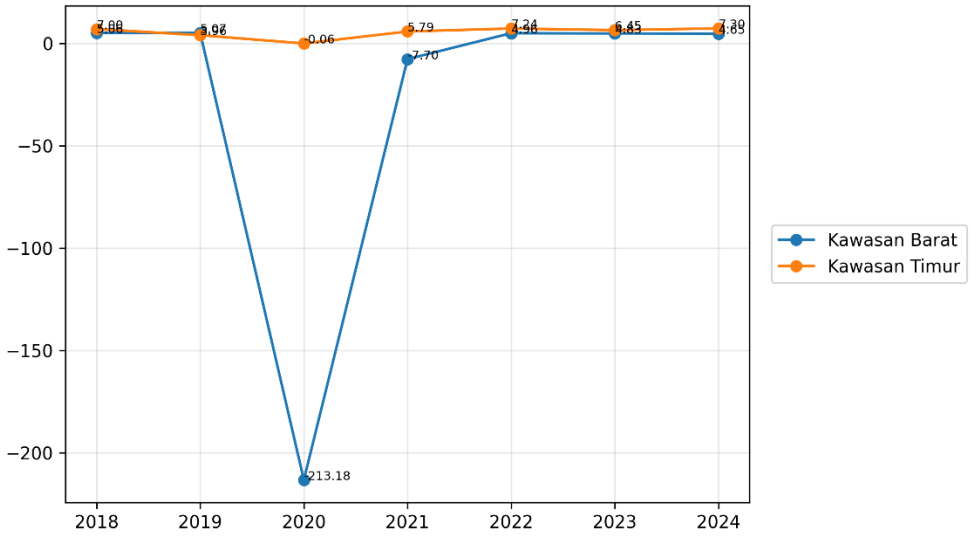



**Gambar 1. 2 Data Penghimpunan ZIS Di Provinsi Kawasan Barat dan Timur Indonesia Tahun 2018-2024 Dalam Rupiah**

Berdasarkan gambar 1.2 penghimpunan dana Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS) tahun 2018–2024, terlihat bahwa nilai penghimpunan ZIS di kawasan Barat jauh lebih besar dibandingkan kawasan Timur Indonesia. Secara umum, kedua kawasan menunjukkan kecenderungan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun meskipun pada beberapa periode terjadi perlambatan pertumbuhan. Besarnya penghimpunan dana ZIS di kawasan Barat dipengaruhi oleh jumlah penduduk yang lebih besar, tingkat aktivitas ekonomi yang relatif lebih tinggi, serta keberadaan lembaga pengelola zakat yang lebih berkembang dibandingkan kawasan Timur.

Sementara itu, penghimpunan dana ZIS di kawasan Timur juga mengalami peningkatan, namun nilainya masih relatif lebih rendah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa potensi penghimpunan zakat di wilayah timur masih belum dimanfaatkan secara optimal. Apabila potensi tersebut dapat dioptimalkan melalui peningkatan kesadaran masyarakat, penguatan kelembagaan zakat, serta perluasan sistem penghimpunan berbasis digital, maka dana ZIS berpotensi menjadi salah satu

instrumen ekonomi Islam yang mampu mendukung pengurangan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya di wilayah yang masih memiliki tingkat kemiskinan relatif tinggi.




**Gambar 1. 3 Data Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Kawasan Barat Indonesia Tahun 2018-2024 Dalam Presentase**

Berdasarkan gambar 1.3 pertumbuhan ekonomi tahun 2018–2024, terlihat bahwa pertumbuhan ekonomi di kawasan Barat maupun kawasan Timur mengalami fluktuasi selama periode penelitian. Penurunan yang cukup tajam terjadi pada tahun 2020 sebagai akibat pandemi COVID-19 yang menyebabkan perlambatan aktivitas produksi, investasi, konsumsi rumah tangga, dan perdagangan. Setelah pandemi mulai terkendali, pertumbuhan ekonomi di kedua kawasan kembali meningkat pada tahun 2021 hingga 2024 sebagai bentuk pemulihan ekonomi nasional. Meskipun sama-sama mengalami pemulihan, pola pertumbuhan ekonomi antara kawasan Barat dan kawasan Timur masih menunjukkan perbedaan.

Kawasan Barat cenderung memiliki pertumbuhan ekonomi yang lebih stabil karena didukung oleh konsentrasi kegiatan industri, perdagangan, jasa, dan investasi yang lebih besar. Sebaliknya, kawasan Timur masih menunjukkan fluktuasi yang lebih tinggi karena struktur perekonomiannya lebih bergantung pada sektor primer, seperti pertambangan, pertanian, dan sumber daya alam. Perbedaan

karakteristik tersebut menunjukkan bahwa peningkatan pertumbuhan ekonomi belum sepenuhnya mampu mengurangi kesenjangan kesejahteraan antarwilayah. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan optimalisasi penghimpunan dana ZIS sebagai salah satu instrumen pemerataan kesejahteraan masyarakat dan pengurangan kemiskinan di Indonesia.

Dari beberapa penelitian terdahulu, terdapat perbedaan dalam analisis peghimpunan dana ZIS dan pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan di provinsi kawasan Barat dan Timur Indonesia. Pada penelitian Ma'arif et al. (2025) menunjukkan bahwa penghimpunan dana ZIS berpengaruh signifikan dalam menurunkan tingkat kemiskinan di Indonesia sedangkan penelitian Pebruary & Amara (2024) menyatakan bahwa ZIS tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia. Pada penelitian Todaro & Smith (2015) menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi yang disertai dengan penciptaan lapangan kerja dan pemerataan pendapatan mampu menurunkan tingkat kemiskinan secara signifikan sedangkan penelitian Pramesti & Fahrullah (2023) menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Berdasarkan uraian tersebut, maka terdapat *research gap* dalam penelitian sebelumnya, sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian berjudul "Analisis penghimpunan dana zakat, infaq, sedekah (ZIS) dan pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan di Provinsi kawasan Barat dan Timur Indonesia".

## 1.2 Rumusan Masalah

### 1.2.1 Pernyataan Masalah

Pengaruh penghimpunan dana ZIS dan pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia hingga saat ini masih menunjukkan hasil yang belum konsisten, sehingga penelitian terdahulu masih mengalami perbedaan temuan. Meskipun secara nasional tingkat kemiskinan cenderung menurun, terdapat ketimpangan yang signifikan antara kawasan Barat dan kawasan Timur Indonesia, di mana wilayah Timur masih mencatat tingkat kemiskinan yang lebih tinggi. Di sisi lain, penghimpunan dana ZIS dan pertumbuhan ekonomi terus meningkat di berbagai provinsi, namun peningkatan tersebut belum sepenuhnya diikuti oleh

penurunan kemiskinan yang merata antarwilayah. Perbedaan jumlah penghimpunan dana ZIS, karakteristik pertumbuhan ekonomi, serta kondisi sosial ekonomi antarwilayah menimbulkan pertanyaan mengenai efektivitas ZIS dan pertumbuhan ekonomi dalam mengurangi kemiskinan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh penghimpunan dana ZIS pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan di Provinsi kawasan Barat dan Timur Indonesia.

### 1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dijelaskan pada pernyataan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh penghimpunan zakat, infaq, sedekah (ZIS) terhadap kemiskinan di kawasan Barat dan Timur Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan di kawasan Barat dan Timur Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh penghimpunan zakat, infaq, sedekah (ZIS) dan pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan di kawasan Barat dan Timur Indonesia?

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh penghimpunan dana zakat, infaq, sedekah (ZIS) terhadap kemiskinan di kawasan Barat dan Timur Indonesia.
2. Menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan di kawasan Barat dan Timur Indonesia.
3. Menganalisis secara simultan pengaruh penghimpunan dana zakat, infaq, sedekah (ZIS) dan pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan di kawasan Barat dan Timur Indonesia.

## 1.4 Kontribusi Penelitian

### 1.4.1 Kontribusi Teoritis

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan peran, serta untuk mengembangkan penghimpunan dana zakat, infaq, sedekah (ZIS) dalam mempengaruhi penurunan kemiskinan.

2. Hasil dari penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya yang berkenaan dengan kemiskinan.

### 1.4.2 Kontribusi Praktis

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan terhadap pemerintah dalam mengatasi kemiskinan di kawasan Barat dan Timur.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan terhadap pihak-pihak yang bersangkutan dan Badan Amil Zakat dalam mengelola dana untuk meningkatkan pendapatan masyarakat yang membutuhkan. Serta hasil dari penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi untuk penelitian seterusnya.

### 1.4.3 Kontribusi Agamis

1. Penghimpunan dana ZIS merupakan implementasi langsung perintah Allah SWT dalam QS. At-Taubah ayat 103. Optimalisasi penghimpunan ZIS tidak hanya bernilai ibadah, tetapi juga menjadi sarana nyata dalam membersihkan harta, menyucikan jiwa, dan mendukung pengurangan kemiskinan di kawasan Barat dan Timur Indonesia.
2. Pertumbuhan ekonomi dalam perspektif Islam harus selaras dengan tanggung jawab sosial. Integrasi penghimpunan ZIS dan pertumbuhan ekonomi mencerminkan prinsip keseimbangan (*tawazun*) dalam Islam untuk mewujudkan kesejahteraan umat secara adil dan berkelanjutan.